

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu/formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/*FOR NINE-MONTH PERIOD ENDED*
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024



PT Intan Baru Prana Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT INTAN BARU PRANA TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER
2024 AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
PT INTAN BARU PRANA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Petrus Halim**
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
Alamat rumah : Jl. Darmawangsa Raya No. 27,
RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 021- 4401408
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : **Petrus Halim**
Office address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta
Residential address : Jl. Darmawangsa Raya No. 27,
RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan
Phone number : 021- 4401408
Position : President Director

2. Nama : **Willy Cahya Sundara**
Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
Alamat rumah : Gang A Nomor 5 RT.010 /RW.005
Kelurahan Cempaka Putih Barat,
Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta
Pusat
Nomor telepon : 021-4401408
Jabatan : Direktur

2. Name : **Willy Cahya Sundara**
Office address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta
Residential address : Gang A Nomor 5 RT.010 /RW.005
Kelurahan Cempaka Putih Barat,
Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta
Pusat
Phone number : 021-4401408
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The special financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statement;
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 24 Oktober/ 24 October 2025



(Petrus Halim)
Presiden Direktur/President Director

(Willy Cahya Sundara)
Direktur/Director

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2025	2024	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	38.610.191.230	60.290.882.865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	37.406.592.471	4.431.359.392	Trade receivables
Piutang lain-lain-bagian lancar		58.552.524	510.000.000	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja-bersih-bagian lancar	9	3.261.744.081	3.690.328.273	Working capital financing-net-current portion
Persediaan		3.765.799.149	1.659.351.351	Inventories
Uang muka		928.184.333	405.687.877	Advances
Biaya dibayar di muka		379.382.345	360.435.725	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	10.145.331.282	1.140.898.474	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		32.845.038	-	
Jumlah aset lancar		<u>94.588.622.453</u>	<u>72.488.943.957</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	5.248.906	5.096.706	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan-jangka panjang	8	118.601.473.938	124.377.968.812	Net investment in finance lease-long-term
Piutang lain-lain-jangka panjang	10	103.485.174.219	104.714.995.378	Other receivables-long-term
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	9	25.635.976.239	25.244.628.668	Working capital financing-net-long-term
Aset tetap	11a	189,067,834	9.513.788.068	Fixed assets
Aset tetap disewakan	11b	120,813,184,840	-	Fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan-bersih	28b	10.060.799.586	40.255.836.593	Deferred tax assets-net
Aset hak guna		71.019.085	108.617.424	Right of use asset
Uang muka-jangka Panjang				Advance-non current
Pihak-pihak berelasi	30a	16.890.000.000	16.890.000.000	Related parties
Pihak ketiga		<u>10.012.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	Third parties
Jumlah aset tidak lancar		<u>405.763.944.647</u>	<u>331.110.931.649</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>500.352.567.100</u></u>	<u><u>403.599.875.606</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12	160.084.783.163	1.591.962.649	Trade payables
Utang pajak	13b	62.661.751	123.556.376	Taxes payable
Beban akrual	14	180.256.715.925	139.759.400.789	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	70.799.184.753	57.425.528.743	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	15	4.734.710.469	7.497.131.620	Payables to related parties
Kewajiban sewa		55.720.152	49.685.584	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	19	34.474.930.074	29.556.452.428	
Jumlah liabilitas jangka pendek		450.468.706.287	236.003.718.189	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank jangka panjang	16	464.424.688.933	494.808.003.469	Long-term bank loans
Medium term notes	17	289.657.154.168	289.882.154.168	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	18	58.316.928.766	56.565.361.820	Loan financial institution
Liabilitas jangka panjang lain-lain-pihak ketiga	19	-	58.187.930.451	Other non-current liabilities-third parties
Kewajiban sewa		22.227.532	61.115.694	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		525.854.719	525.854.719	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		812.946.854.118	900.030.420.321	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.263.415.560.405	1.136.034.138.510	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal dasar				Capital stock
Modal saham - nilai nominal				Authorized-
Seri A : 1.322.899.281 saham-Rp500 dan Seri B : 1.354.201.438 saham- Rp250 pada				Serie A : 1,322,899,281 shares-Rp500; Serie B : 1,354,201,348 shares-Rp250 in
30 September 2025 dan 2024				30 September 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor-				Issued and paid-up-
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A: 1,322,899,281 and
Seri B : 194.433.068 saham				Serie B: 194,433,068 share in
pada 30 September 2025 dan				30 September 2025
31 Desember 2024	20	710.057.907.500	710.057.907.500	and 31 December 2024
Tambahan modal disetor	20	131.748.630.912	131.748.630.912	Additional paid-in capital
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan		19.549.654.054	19.549.654.054	Other capital Management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		2.908.313.544	2.908.313.544	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.630.410.226.991)	(1.599.781.496.590)	Unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(763.062.993.305)	(732.434.262.904)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		500.352.567.100	403.599.875.606	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan				Revenues
Penjualan	21	1.015.395.884	2.958.498.518	Sales
Pendapatan jasa	21	142.772.310.950	12.892.951.573	Services income
Pendapatan usaha		143.787.706.834	15.851.450.091	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	(94.399.999.502)	(15.042.452.976)	Cost of revenues
Laba kotor		49.387.707.332	808.997.115	Gross profit
Beban penjualan		(251.843.598)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(7.321.552.190)	(8.155.701.578)	General and administrative expenses
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai		135.000.000	(40.176.263)	Impairment recovery/(losses)
Beban keuangan	24	(29.467.336.889)	(30.174.883.184)	Finance cost
Bagi hasil	25	(13.511.834.154)	(14.131.129.069)	Profit sharing
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs mata uang asing-bersih		(326.169.420)	946.819.616	Foreign exchange (loss)/gain-net
Pendapatan bunga dan denda	26	193.454.519	654.671.692	Interest income and penalties
Keuntungan lain-lain-bersih	27	728.881.007	3.194.007.024	Other gain-net
Rugi sebelum pajak		(433.693.393)	(46.897.394.647)	Loss before tax
Beban pajak	28	(30.195.037.008)	(30.995.037.007)	Income tax expense
Rugi bersih periode berjalan		(30.628.730.401)	(77.892.431.654)	Net loss for period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial-bersih setelah pajak tangguhan		-	-	Actuarial gain-net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan		(30.628.730.401)	(77.892.431.654)	Total comprehensive loss for the period
Rugi per saham		1.517.332.349	1.517.332.349	Loss per share
Dasar		(4,95%)	(1,95%)	Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31
DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER
2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

			Modal lain-lain- opsi saham karyawan/ <i>Other entity- management and employee stock option plan</i>	Penghasilan komprehesif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Akumulasi kerugian/ accumulated losses			
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.893.377.428	3.082.727.676	(1.498.466.702.701)	(631.134.405.131)	Balance as of 1 January 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(101.314.793.889)	(101.314.793.889)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehesif lain				14.936.116			14.936.116	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2024	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.908.313.544	3.082.727.676	(1.599.781.496.590)	(732.434.262.904)	Balance as of 31 December 2024
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(30.628.730.401)	(30.628.730.401)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehesif lain	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2025	<u>710.057.907.500</u>	<u>131.748.630.912</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>2.908.313.544</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(1.630.410.226.991)</u>	<u>(763.062.993.305)</u>	Balance as of 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	128.059.919.589	14.708.896.582	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(130.221.835.683)	(51.086.784.084)	Cash paid to suppliers and operating expense
Penerimaan kas lainnya:			Other cash receipt:
Sewa pembiayaan	10.397.935.699	26.800.790.968	Finance lease
Sewa ijarah	135.000.000	385.602.407	Ijarah lease
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	-	(225.417.211)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(660.318.058)	(296.160.201)	Interest and other financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Income tax paid
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi-bersih	7.710.701.547	(9.713.071.539)	Cash receipts from operations-net
Pendapatan bunga dan denda diterima	193.454.519	654.671.692	Interest income and penalties received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	7.904.156.066	(9.058.399.847)	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(11.951.351.898)	-	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(11.951.351.898)	(500.000.000)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(18.294.365.580)	(21.583.964.495)	Payments of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(225.000.000)	(7.044.645.804)	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	424.196.859	284.510.227	Payment of payables from related parties
Pembayaran utang kepada Lembaga keuangan	(60.314.299)	(4.119.331.831)	Payment of loan from financial institution
Pembayaran atas utang sewa	(32.853.594)	-	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18.188.336.614)	(32.463.431.903)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(22.235.532.446)	(42.021.831.750)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	60.290.882.865	88.735.546.423	Cash and cash equivalents at beginning of the periods
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	554.840.811	946.819.616	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir periode	38.610.191.230	47.660.534.289	Cash and cash equivalents at end of the periods

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No,19 tanggal 4 September 1991, dan diperbaharui dengan Akta No, 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S,H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No, C2-6083 HT,01,01,Th,93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No, 82 tanggal 12 Oktober 1993, tambahan No, 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No, 83 tanggal 18 Oktober 1994, tambahan No, 8058, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No,13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No, AHU-00220014181,AH,01,02, dan AHU-0014181,AH,01,02 Tahun 2023 tertanggal 7 Maret 2023.

Selanjutnya, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan Kembali berdasarkan Akta Pernyataan Rapat No.35 tanggal 20 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S,H notaris kota di Jakarta Timur, mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan/ Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0139262.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997, Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl, Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 150 dan 50 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No, 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No, 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S,H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No, C2-6083 HT,01,01,Th,93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No, 82 dated 12 October 1993, supplement No, 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No, 83 dated 18 October 1994, supplement No, 8058, The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No, 13, dated March 6, 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No, AHU-0022860,AH,01,02 and AHU-0014181,AH,01,02, dated 7 March 2023.

Subsequently, the Company's articles of association have undergone several amendments pursuant to Deed of Meeting No.35 dated June 20, 2025, made before Rini Yulianti, S,H a notary public in East Jakarta, regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0139262.AH.01.11 Year 2025 dated June 23, 2025.

The Company started its commercial operations in 1997, Its head office is located at Jl, Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.

The Company has a total number of 150 and 50 employees as at 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively (unaudited).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta, Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Prof, Dr, KH, Said Aqil Siradj, MA
Komisaris Independen	Alexander Reyza
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Willy Cahya Sundara
Komite Audit	
Ketua	Alexander Reyza
Anggota	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
Sekretaris Perusahaan	Yunita R, Riyadi

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan Memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No, S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668,000,000 saham Perusahaan kepada masyarakat, Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No, 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH,, SE,, Mkn,, notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No, AHU-AH,01,03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No,44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH,, SE,, M,Kn,, notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No, AHU-AH,01,03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No, AHU-AH,01,03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018.

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information**
(continued)

The Company is part of the Intraco Penta company of companies, The Company's Board of Commissioners, Director, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 30 September 2025 and 31 December 2024 consist of the following:

	2024	
Prof, Dr, KH, Said Aqil Siradj, MA		President Commissioner
Alexander Reyza		Independent Commissioner
-		Director
Petrus Halim		Director
		Audit Committee
Alexander Reyza		Chairman
Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak		Members
Yunita R, Riyadi		Corporate Secretary

b. **Public offering of shares of the Company**

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") In his letter No, S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares, On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. **Debt to equity swap**

Based on Notarial Deed No, 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH,, SE,, Mkn,, notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No, AHU-AH,01,03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No, 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH,, SE,, M,Kn,, notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No, AHU-AH,01,03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No, AHU-AH,01,03-0233004, both of dated 15 August 2018.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

Para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No, 123/Pdt,Sus/PKPU/2017/PN,Niaga,Jkt,Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah), Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No, S-03732/BEI,PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688,155,281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	688,155,281	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

1. **GENERAL** (continued)

c. **Debt to equity swap** (continued)

The shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No, 123/Pdt,Sus/PKPU/2017/PN,Niaga,Jkt,Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah), And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No, S-03732/BEI,PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No, 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No, AHU-0107288,AH,01,11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1,517,332,349 dan 1,517,332,349 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

1. **GENERAL** (continued)

d. **Reverse stock**

Based on Notarial Deed No, 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No, AHU-0107288,AH,01,11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, all of the Company's 1,517,332,349 and 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument Disclosure"
- Amendment to PSAK 116 "Leases"
- Amendment to PSAK 201 "Presentation Financial Statements"
- Amendment to PSAK 207 "Cashflow Statements"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 221 "Effects of Foreign Exchange Rate Changes"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No, KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No, KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company, These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants could take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurement that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Basis of presentation (continued)

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party,
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity, If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga, Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi, Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial assets and liabilities

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest, Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost, Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net investment in finance leased, other receivables and receivables from related parties, Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost, All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja, dan liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga, Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa,

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities working capital loan and other current liabilities third parties, Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired,

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously, The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

f. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggu pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	5	Office furniture
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Factoring receivables (continued)

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses, Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate, At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, Cost is determined using the weighted average method, Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

l. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi, Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan, Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak, Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut), Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan), Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;
3. Determine the transaction price, Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer, If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract, Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services), A performance obligation may be satisfied at the following:
 - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
 - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer), For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak, Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak", Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut beban diakui pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract, A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied, A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied, Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Financing income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as "Contract costs", Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates expenses are recognized when they are incurred.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Imbalan pascakerja

n. Post-employment benefits

(i) Imbalan pascakerja pasti

(i) Defined post-employment benefit

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya, Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No, 6 Tahun 2023, Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No, 6 Tahun 2023 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period, Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi, Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program, Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss, Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment, Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan, Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya, Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit, Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun, Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak, Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak, Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Post-employment benefits (continued)

(i) Defined post-employment benefit
(continued)

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans, Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods, The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method, Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

o. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year, Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit, Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences, Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

p. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Income tax (continued)

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

p. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengaturan pembayaran berbasis saham
(lanjutan)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vested* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain, Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan, Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan, Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Share-based payment arrangements
(continued)

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional, Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai, Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 33.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan, Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan, Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang, Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations, The management plans to address these conditions, The Director has concluded that the going concern basis is appropriate, Details of the management plans are disclosed in Note 33.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on trade receivables, other receivables, working capital financing, and net investment in finance lease

The Company assesses its receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date, In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future, Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories, While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang, Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi, Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 28.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income, Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations, The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 28.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	10.393.843	1.397.800
Bank-pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	27.161.889.244	24.894.943.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	620.984.978	21.529.552.719
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp50 juta)	80.874.924	38.831.342
Sub-jumlah	27.863.749.146	46.463.328.039
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.462.341.822	13.779.301.204
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp50 juta)	51.925.507	46.855.822
Sub-jumlah	9.514.267.329	13.826.157.026
Deposito		
PT. J Trust Bank	1.221.780.912	-
Jumlah	38.610.191.230	60.290.882.865

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks-third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below Rp50 million)
Sub-total
Foreign currencies
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below Rp50 million)
Sub-total
Deposit
PT. J Trust Bank
Total

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2025	2024
Escrow Rupiah		
PT Bank MNC Internasional	216.519	216.522
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	131.303	131.303
Sub-jumlah	347.822	347.825
Escrow Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.359.818	4.224.424
PT Bank MNC Internasional	541.266	524.457
Sub-jumlah	4.901.084	4.748.881
Jumlah	5.248.906	5.096.706

6. RESTRICTED CASH

Rupiah Escrow
PT Bank MNC Internasional
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total
United States Dollar Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional
Sub-total
Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **6. RESTRICTED CASH (continued)**
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	37.406.592.471	4.431.359.392	Local customers
Jumlah	37.406.592.471	4.431.359.392	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah	37.406.592.471	4.431.359.392	Rupiah
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	37.406.592.471	4.431.359.392	Total

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	23.303.567.679	3.088.928.191	Neither past due nor impaired
1-30 hari	8.293.515.608	707.176.724	1-30 days
31-60 hari	1.221.608.811	176.044.307	31-60 days
61-90 hari	4.587.900.373	459.210.170	61-90 days
Bersih	37.406.592.471	4.431.359.392	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Piutang sewa pembiayaan	37.996.423.307	39.948.708.557	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	7.696.668.760	7.462.839.934	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(2.409.907.512)	(2.487.641.637)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(7.696.668.760)	(7.462.839.934)	Security deposit
	35.586.515.795	37.461.066.920	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	922.084.098.386	923.059.828.389	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	87.597.442.824	86.692.059.114	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(137.073.518.562)	(136.782.783.904)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(87.597.442.824)	(86.692.059.114)	Security deposit
	785.010.579.824	786.277.044.485	
Jumlah	820.597.095.619	823.738.111.405	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)		8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)	
a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)		a. By debtor (continued)	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(701.995.621.681)	(699.360.142.593)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	118.601.473.938	124.377.968.812	Total-net
b. Berdasarkan mata uang		b. By currency	
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	774.123.180.570	780.340.769.389	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	66.140.056.984	58.610.588.224	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(119.919.183.858)	(120.313.753.881)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(66.140.056.984)	(58.610.588.224)	Security deposit
Jumlah	654.203.996.712	660.027.015.508	Total
Penyisihan penurunan nilai	(617.131.153.376)	(617.131.153.376)	Allowance for Impairment losses
Bersih	37.072.843.336	42.895.862.131	Net
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	185.957.341.122	182.667.767.556	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	29.154.054.600	35.544.310.824	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(19.564.242.215)	(18.956.671.658)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(29.154.054.600)	(35.544.310.824)	Security deposit
Jumlah	166.393.098.907	163.711.095.898	Total
Penyisihan penurunan nilai	(84.864.468.305)	(82.228.989.217)	Allowance for Impairment losses
Bersih	81.528.630.602	81.482.106.681	Net
Jumlah	118.601.473.938	124.377.968.812	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	17%	17%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12%	12%	United States Dollar
Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:		Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:	
	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	377.991.805	746.160.761	In one year
Lebih dari satu tahun	37.618.431.502	39.202.547.796	Later than one year
Jumlah	37.996.423.307	39.948.708.557	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	819.051.009.150	833.013.397.004	In one year
Lebih dari satu tahun	103.033.089.236	90.046.431.385	Later than one year
Jumlah	922.084.098.386	923.059.828.389	Total
Jumlah angsuran sewa pembiayaan	960.080.521.693	963.008.536.946	Total lease installments

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan) 8. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**
(continued)

b. **Berdasarkan mata uang** (lanjutan)

b. **By currency** (continued)

	2025	2024	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	(307.217.858)	(434.878.474)	In one year
Lebih dari satu tahun	(2.102.689.654)	(2.052.763.844)	Later than one year
Jumlah pihak berelasi	(2.409.907.512)	(2.487.642.318)	Total third parties
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	(133.101.632.477)	(133.978.224.917)	In one year
Lebih dari satu tahun	(3.971.886.085)	(2.804.558.306)	Later than one year
Jumlah pihak ketiga	(137.073.518.562)	(136.782.783.223)	Total third parties
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(139.483.426.074)	(139.270.425.541)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	820.597.095.619	823.738.111.405	Total-net

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan	820.597.095.619	823.738.111.405	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(701.995.621.681)	(699.360.142.593)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	118.601.473.938	124.377.968.812	Total net
Belum jatuh tempo	118.601.473.938	124.377.968.812	Neither past due
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	-	-	Past due after impairment
Jumlah bersih	118.601.473.938	124.377.968.812	Total net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal periode	699.360.142.593	695.565.698.029	Balance at the beginning of the year
(Pemulihan)/penyisihan periode berjalan	-	-	(Recovery)/provision during the year
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	Reclassification to other receivables
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.635.479.088	3.794.444.564	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir periode	701.995.621.681	699.360.142.593	Balance at the end of the period

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 16 dan 17).

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

b. By currency (continued)

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 16 and 17).

9. PEMBIAYAAN MODAL KERJA

9. WORKING CAPITAL FINANCING

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	<i>PT Columbia Chrome Indonesia</i>
PT Intraco Penta Tbk	13.751.632.877	14.111.632.877	<i>PT Intraco Penta Tbk</i>
Penghasilan modal kerja tangguhan	<u>(11.653.527.619)</u>	<u>(11.976.290.998)</u>	<i>Unearned working capital income</i>
Jumlah	30.911.290.160	30.948.526.781	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.013.569.840)</u>	<u>(2.013.569.840)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah-bersih	28.897.720.320	28.934.956.941	<i>Total-net</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(3.261.744.081)</u>	<u>(3.690.328.273)</u>	<i>Less current portion</i>
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	<u>25.635.976.239</u>	<u>25.244.628.668</u>	<i>Working capital financing-net-long-term</i>

10. PIUTANG LAIN-LAIN-JANGKA PANJANG

10. OTHER RECEIVABLES-LONG-TERM

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Terra Factor Indonesia	109.518.307.382	109.527.307.382	<i>PT Terra Factor Indonesia</i>
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	<i>PT Columbia Chrome Indonesia</i>
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	396.828.556	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
Pihak ketiga	<u>325.685.566.235</u>	<u>326.308.999.207</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	435.892.310.796	436.524.743.896	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(332.407.136.577)</u>	<u>(331.809.748.390)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang lain-lain-bersih	<u>103.485.174.219</u>	<u>104.714.995.506</u>	<i>Other receivables-net</i>

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN-JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	331.809.748.390
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	-
Reklasifikasi dari investasi sewa pembiayaan	-
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	597.388.187
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	<u>332.407.136.577</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp332.407.136.577 dan Rp331.809.748.390 atas piutang lain-lain adalah cukup.

10. OTHER RECEIVABLES-LONG-TERM
(continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	330.954.628.273	Balance at beginning of year
(Reversal)/provision during the year	-	(Reversal)/provision during the year
Reclassification from working capital financing	-	Reclassification from working capital financing
Effect on changes in foreign exchange	855.120.117	Effect on changes in foreign exchange
Write off during the year	-	Write off during the year
Saldo akhir tahun	<u>331.809.748.390</u>	Balance at end of year

The Management believes that allowance for impairment losses in 30 September 2025 and 2024 of Rp332.407.136.577 and Rp331.809.748.390, respectively, on other receivables is adequate.

11. ASET TETAP

a. Aset tetap

	2025			
	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan				
Kendaraan	12.126.855.455	-	-	(12.100.000.000)
Peralatan kantor	2.157.980.314	91.370.000	-	1.493.545.444
Perabot kantor	4.380.550.039	-	-	(4.380.550.039)
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	3.830.000	-	-
Aset tidak berwujud	-	-	-	2.887.004.595
Jumlah	<u>18.665.385.808</u>	<u>95.200.000</u>	<u>-</u>	<u>(12.100.000.000)</u>
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(2.755.621.933)	(2)	-	(2.728.766.480)
Peralatan kantor	(2.015.425.768)	(48.303.712)	-	(1.493.545.444)
Perabot kantor	(4.380.550.039)	-	-	(4.380.550.039)
Mesin dan perlengkapan bengkel	-	(383.000)	-	-
Aset tidak berwujud	-	-	-	(2.887.004.595)
Jumlah	<u>(9.151.597.740)</u>	<u>(48.686.714)</u>	<u>-</u>	<u>(2.728.766.480)</u>
Jumlah tercatat	<u>9.513.788.068</u>			

	2024			
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification
Biaya perolehan				
Kendaraan	12.126.855.455	-	-	-
Peralatan kantor	2.120.030.314	37.950.000	-	-
Perabot kantor	4.380.550.039	-	-	-
Jumlah	<u>18.627.435.808</u>	<u>37.950.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(362.966.566)	(2.392.655.367)	-	-
Peralatan kantor	(1.960.041.755)	(55.384.013)	-	-
Perabot kantor	(4.380.550.039)	-	-	-
Jumlah	<u>(6.703.558.360)</u>	<u>(2.448.039.380)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah tercatat	<u>11.023.877.448</u>			

a. Fixed Assets

	Saldo 30 September 2025/ Balance as of 30 September 2025	
At cost		
Vehicles	26.855.455	
Office equipments	3.742.895.758	
Office furniture	-	
Workshop machinery and equipment	3.830.000	
Intangible assets	2.887.004.595	
Total	<u>6.660.585.808</u>	
Accumulated depreciation		
Vehicles	(26.855.455)	
Office equipments	(3.557.274.924)	
Office furniture	-	
Workshop machinery and equipment	(383.000)	
Intangible assets	(2.887.004.595)	
Total	<u>(6.471.517.974)</u>	
Net carrying value	<u>189.067.834</u>	

	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of 31 December 2024	
At cost		
Vehicles	12.126.855.455	
Office equipments	2.157.980.314	
Office furniture	4.380.550.039	
Total	<u>18.665.385.808</u>	
Accumulated depreciation		
Vehicles	(2.755.621.933)	
Office equipments	(2.015.425.768)	
Office furniture	(4.380.550.039)	
Total	<u>(9.151.597.740)</u>	
Net carrying value	<u>9.513.788.068</u>	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 30 September 2025 dan 2024.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 30 September 2025 and 2024, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	35.112.169	3.041.485.001	Cost of revenues
Beban penjualan	5.060.000	-	
Beban umum dan administrasi	8.514.545	25.250.375	General and administrative expenses
Jumlah	<u>48.686.714</u>	<u>3.066.735.376</u>	Total

b. Aset tetap disewakan

b. fixed assets for lease

	2025				
	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September 2025/ Balance as of 30 September 2025
Biaya perolehan	-	-	-	12.100.000.000	12.100.000.000
Kendaraan	-	-	-	1.351.351.351	119.455.613.027
Alat-alat berat	-	118.104.261.676	-	-	-
Jumlah	-	118.199.461.676	-	13.451.351.351	131.555.613.027
Akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	(1.794.491.530)	-	(2.728.766.480)	(4.523.258.010)
Alat-alat berat	-	(6.219.170.177)	-	-	(6.219.170.177)
Jumlah	-	(8.013.661.707)	-	(2.728.766.480)	(10.742.428.187)
Jumlah tercatat	-	-	-	-	<u>120.813.184.840</u>

At cost
Vehicles
Heavy Equipment
Total

Accumulated depreciation
Vehicles
Heavy Equipment
Total
Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	8.013.661.707	-	Cost of revenues
Jumlah	<u>8.013.661.707</u>	<u>-</u>	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Intraco Penta Wahana	19.845.030.316	113.220.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Pratama Wana Motor	23.906.700	1.199.814.356	PT Pratama Wana Motor
PT. Intraco Penta Prima Servis	84.623.408	-	PT. Intraco Penta Prima Servis
Sub-jumlah	<u>19.953.560.424</u>	<u>1.313.034.356</u>	Sub-total
Pihak ketiga	140.131.222.739	278.928.293	Third party
Sub-jumlah	<u>140.131.222.739</u>	<u>278.928.293</u>	Sub-total
Jumlah	<u>160.084.783.163</u>	<u>1.591.962.649</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2025	2024	
Rupiah	160.084.783.163	1.591.962.649	Rupiah
Jumlah	160.084.783.163	1.591.962.649	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	9.303.627.619	734.431.947	Value Added Tax
Pasal 28A	406.466.527	406.466.527	Article 28A
Pasal 23	435.237.136	-	
Jumlah	10.145.331.282	1.140.898.474	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Pasal 21	50.813.312	31.257.058	Article 21
Pasal 23	7.328.860	92.299.318	Article 23
Pasal 4(2)	4.452.079	-	
Pasal PPH 15	67.500	-	
Jumlah	62.661.751	123.556.376	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSE

	2025	2024	
Bunga	179.034.011.480	136.367.505.073	Interest
Lain-lain	1.222.704.445	3.391.895.716	Others
Jumlah	180.256.715.925	139.759.400.789	Total

15. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

15. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2025	2024	
PT Intraco Penta Tbk	4.239.094.466	4.190.683.269	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	495.616.003	3.276.923.238	PT Intraco Penta Wahana
PT Terra Factor Indonesia	-	29.525.113	
Jumlah	4.734.710.469	7.497.131.620	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	129.469.707.790	129.889.707.790	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.472.210.738	83.381.615.230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.656.884.348	23.656.884.348	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	<u>226.598.802.876</u>	<u>236.928.207.368</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$198.138 tahun 2025 dan 2024	3.304.938.004	3.202.307.972	PT Bank MNC Internasional Tbk - US\$198,138 in 2025 and 2024
Jumlah	<u>3.304.938.004</u>	<u>3.202.307.972</u>	Total
Jumlah konvensional	<u>229.903.740.880</u>	<u>240.130.515.340</u>	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	199.117.959.098	206.594.990.459	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	68.192.235.073	68.555.235.073	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>267.310.194.171</u>	<u>275.150.225.532</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1.824.825 tahun 2025 dan US\$1.831.561 tahun 2024	30.438.08 9.173	29.601.68 7.563	US\$1,826,375 in 2025 and US\$1,831,561 in 2024
PT Bank Syariah Indonesia US\$453.948 tahun 2025 dan US\$454.839 tahun 2024	7.571.849.462	7.351.103.777	PT Bank Syariah Indonesia US\$454,344 in 2025 and US\$454,839 in 2024
Jumlah	<u>38.009.938.635</u>	<u>36.952.791.340</u>	Total
Jumlah syariah	<u>305.320.132.806</u>	<u>312.103.016.872</u>	Total sharia
Jumlah	<u>535.223.873.686</u>	<u>552.233.532.212</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	70.799.184.753	57.425.528.743	Current portion
Bagian jangka panjang	464.424.688.933	494.808.003.469	Non-current portion
Jumlah	<u>535.223.873.686</u>	<u>552.233.532.212</u>	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Telah jatuh tempo	58.091.231.772	42.418.771.162
Dalam satu tahun	12.707.952.981	15.006.757.581
Dalam tahun kedua	13.863.224.467	14.227.122.829
Dalam tahun ketiga	17.918.236.396	14.227.122.829
Dalam tahun keempat	19.269.912.599	18.399.157.461
Dalam tahun kelima	19.269.912.599	19.789.841.059
Dalam tahun keenam	19.269.912.599	19.789.841.059
Dalam tahun ketujuh	19.269.912.599	19.789.841.059
Dalam tahun kedelapan	355.563.577.674	19.789.841.059
Dalam tahun kesembilan	-	368.795.236.114
Jumlah utang bank	<u>535.223.873.686</u>	<u>552.233.532.212</u>

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 34).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

16. BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	<i>Has been due</i>
	<i>Within one year</i>
	<i>In the second year</i>
	<i>In the third year</i>
	<i>In the fourth year</i>
	<i>In the fifth year</i>
	<i>In the sixth year</i>
	<i>In the seventh year</i>
	<i>In the eighth year</i>
	<i>In the ninth year</i>
	<i>Total bank loan</i>

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 34).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, The company breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham.

Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 34).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH.

16. BANK LOANS (continued)

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares.

The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 34).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 30 September 2025 dan 2024, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

As of 30 September 2025 and 2024, the details of long-term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358/ Working capital credit export I Rp97,186,166,358	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT Intan baru Prana ("IBP") sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3% b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 85.224.943.429

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ Working capital credit export II - Rp44,802,431,788	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Mei/May 2018 - Apr 2033 0,75%	Rp 44.244.764.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ Working capital credit - Rp118,913,635,489	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 73.472.210.738

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ Working capital credit - Rp13.626.841.375	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai <i>oustanding</i> pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times.	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00%	-
		b. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	
		c. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk		Apr 2023 - Mar 2028 4,89%	
		d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000		Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83,394,413,042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk PT Intraco Penta ("INTA") dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp 23.656.884.348

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US\$2.054.182/ Loan transaction US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US\$198.138 (Rp 3.304.938.004)

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musarakah (Rp194.475.139.790 dan US\$1,864,847)/ (Rp194,475,139,790 and US\$1,864,847)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for financelease and sales and lease back	a. <i>Corporate guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco</i> Penta Tbk b. <i>Buyback guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Buyback guarantee from PT Intraco</i> Penta Tbk c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ <i>Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000</i> d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ <i>Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed</i>	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ <i>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational</i>	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 170.788.834.209 US\$ 1,824.825.10 (Rp 30.438.089.173)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30,830,533,703)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for financelease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machinerries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 28.329.124.890
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513)/ (Rp71,305,589,513)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximumdebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp 49.161.336.652

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)/(continued)					
Murabahah/ (USD 461.617)/ (USD 461,617)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada <i>end user</i> diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. <i>Personal guarantee</i> dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil <i>lease</i> dari perusahaan <i>leasing</i> dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, dan mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, and changing legal form or status of the Company. c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per <i>end user</i> pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank d. <i>Review</i> akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing <i>end user</i> / Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user	Mei/May 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US\$ 453.948 (Rp 7.571.849.462)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. **UTANG BANK** (lanjutan)

16. **BANK LOANS** (continued)

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 30 September 2025/ Balance 30 September 2025
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp26.268.151.125)/ (Rp26,268,151,125)	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara <i>gearing ratio</i> sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan <i>action plan</i> atas <i>gearing ratio</i> tersebut berupa <i>top up/</i> setoran modal/ <i>The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital</i> b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ <i>The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition</i>	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp 19.030.898.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 26.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in Note 26.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MEDIUM TERM NOTES

17. MEDIUM TERM NOTES

	2025	2024	
Medium term notes	289.657.154.168	289.882.154.168	Medium term notes
Bersih	289.657.154.168	289.882.154.168	Net

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan objek jaminan fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan objek jaminan fidusia kepada pihak lain.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN ("RUPMTN") I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 ("RUPMTN") which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held on 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency* swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and The Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 34).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp5.874 Milyar dan Rp3.370 Milyar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 35).

17. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 34).

In 2024 and 2023, The Company's paid its MTN totally Rp5.874 billion and Rp3.370 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 35).

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2025	2024	
Utang dari lembaga keuangan US\$ 3.5 Juta pada 30 September 2025 dan 2024	58.316.928.766	56.565.361.820	Loan from financial institution US\$3.5 million as of 30 September 2025 and 2024
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>58.316.928.766</u>	<u>56.565.361.820</u>	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst. (Catatan 34).

18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 34).

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA

	2025	2024
Uang muka sewa	24.132.500.000	19.687.500.000
Utang kepada pihak ketiga	4.398.893.431	58.187.930.451
Uang jaminan dari pelanggan	-	4.126.319.621
Lain-lain	5.943.536.643	5.742.632.807
Jumlah	34.474.930.074	87.744.382.879
Dikurangi: bagian lancar	(34.474.930.074)	(29.556.452.557)
Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang	-	58.187.930.322

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES-THIRD PARTIES

Rent deposit
Payables to third parties
Refundable customer deposit
Others
Total
Less current portion
Working capital financing-net-long-term

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance Company, which will be paid to the relevant insurance Company.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pemegang saham	2025 dan/and 2024			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock	
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000	Ferry Sudjono
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	93.691.968	6,17%	23.422.992.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11.Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham	:	688.155.281 saham/shares	:	Shares amount
Nilai nominal saham	:	Rp500 per saham/per share	:	Nominal value of share
Harga pelaksanaan	:	Rp515 per saham/per share	:	Exercise price
Asal saham	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement	:	Share origin
Tanggal pencatatan	:	11 Juli/July 2018	:	Listing date

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the Company consists of:

- a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- a. The value of shares series A amounted Rp500
- b. The value of shares series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2025	1.517.332.349	Balance as of 1 January 2025
Konversi waran menjadi saham	-	Warrants to equity swap
Saldo 30 September 2025	1.517.332.349	Balance as of 30 September 2025

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

21. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024
Penjualan		
Suku cadang	1.015.395.884	2.958.498.518
Sub-jumlah	1.015.395.884	2.958.498.518
Jasa		
Persewaan	142.772.310.950	12.892.951.573
Sub-jumlah	142.772.310.950	12.892.951.573
Jumlah pendapatan usaha	143.787.706.834	15.851.450.091

Sales
Spare parts
Sub-total
Services
Rental
Sub-total
Total revenues

21. REVENUES

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Perdagangan		
Persediaan awal	1.659.351.351	2.803.179.543
Pembelian suku cadang	3.061.377.771	2.024.029.224
Persediaan tersedia untuk dijual	4.720.729.122	4.827.208.767
Persediaan akhir	(3.765.799.149)	(1.981.981.982)
Beban pokok penjualan	954.929.973	2.845.226.785
Beban langsung	93.445.069.529	12.197.226.191
Beban pokok pendapatan	94.399.999.502	15.042.452.976

Trading
Inventories beginning
Spare part purchases
Inventories available for sale
Inventories ending
Cost of goods sold
Direct costs
Cost of revenues

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025 (Catatan 30a).

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2025 (Note 30a).

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan tunjangan karyawan	4.356.686.105	3.546.805.674
Jasa profesional	1.057.506.373	461.144.284
Sewa	505.097.074	313.661.781
PPH 21	327.505.580	387.219.703
Iuran dan retribusi	293.031.875	188.000.000
Perjalanan dinas	64.535.148	116.033.087
Kendaraan	53.066.000	131.826.474
Keperluan kantor	25.700.530	214.982.211
Penyusutan	8.514.545	25.250.375
Beban penarikan agunan	-	62.809.132
Beban operasional	-	1.550.622.705
Lain-lain	629.908.960	68.084.836
Jumlah	7.321.552.190	8.155.701.512

Salaries and allowances
Professional fees
rent
Article 21
Fees and retribution
Travel expense
Vehicle
Office supplies
Depreciation
Foreclosed assets expenses
Operating expense
Others
Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COST

	2025	2024	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense on:</i>
<i>Medium term notes</i>	19.926.796.725	19.926.796.727	<i>Medium term notes</i>
Utang bank	9.232.751.891	9.951.926.256	<i>Bank loans</i>
Sub-jumlah	29.159.548.616	29.878.722.983	<i>Sub-total</i>
Beban administrasi bank	304.641.867	296.160.201	<i>Bank charges</i>
Utang sewa	3.146.406	-	<i>Lease liability</i>
Jumlah	29.467.336.889	30.174.883.184	<i>Total</i>

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

25. BAGI HASIL

25. PROFIT SHARING

Rincian bagi hasil untuk 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of profit sharing in 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.881.414.273	8.303.913.370	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia	2.553.475.287	2.239.465.111	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
Sub-jumlah	10.434.889.560	10.543.378.481	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United states Dollar</i>
<i>Islamic Corporation for</i>			<i>Islamic Corporation for</i>
<i>Development of the Private</i>			<i>Development of the Private</i>
Sector (Catatan 19)	2.189.822.257	2.248.936.806	<i>Sector (Note 19)</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	706.929.091	1.074.354.381	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia	180.193.246	264.459.401	<i>PT Bank Syariah Indonesia</i>
Sub-jumlah	3.076.944.594	3.587.750.588	<i>Sub-total</i>
Jumlah	13.511.834.154	14.131.129.069	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

26. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2025	2024	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Bunga jasa giro	168.253.400	560.567.308	<i>current account</i>
Denda atas:			<i>Penalties on:</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	25.201.119	94.104.384	<i>Net investments in finance lease</i>
Jumlah	193.454.519	654.671.692	<i>Total</i>

27. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN-BERSIH

27. OTHER GAINS-NET

	2025	2024	
Pendapatan sewa pembiayaan	728.881.007	2.808.319.406	<i>Finance lease income</i>
Pendapatan Ijarah-bersih	-	385.687.618	<i>Ijarah income-net</i>
	728.881.007	3.194.007.024	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

a. Beban pajak terdiri dari:

a. Tax expense consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(30.195.037.008)	30.995.037.007	Deferred tax
Jumlah	(30.195.037.008)	30.995.037.007	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak	(432.313.943)	(45.196.601.483)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi			Impairment losses of net
neto sewa pembiayaan dan			investment in finance assets
piutang lain-lain	-	-	and other receivables
Selisih antara penyusutan			Difference between fiscal and
fiskal dan komersial	(2.428.064.209)	2.923.895.414	commercial depreciation
Imbalan pascakerja	(548.419.348)	(25.724.191)	Post-employment benefits
Jumlah	(2.976.483.556)	2.898.171.223	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	42.979.171.043	44.010.527.306	Interest expense
Penyusutan aset tetap	4.550.113.465	-	Depreciation of fixed assets
Beban pajak	1.231.311.596	387.636.460	Tax expense
Beban kendaraan	1.857.324.595	204.062.724	Vehicle expense
Perjamuan dan sumbangan	63.235.350	21.265.000	Entertainment and donation
Pendapatan bunga yang telah			Interest income already
dikenakan pajak final	(193.454.519)	(560.567.308)	subjected to final tax
Beban lainnya	1.364.183.651	34.598.742	Other expenses
Jumlah	51.851.885.181	44.097.522.924	Total
Laba kena pajak	48.443.087.681	1.799.092.664	Taxable income

	2025	2024	
Rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2025	48.443.087.681	-	2025
2024	(3.234.794.108)	1.799.092.664	2024
2023	6.503.904.392	6.503.904.392	2023
2022	11.910.976.109	11.910.976.109	2022
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	2021
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	2020
2019	-	(1.785.468.848)	2019
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(78.190.658.217)	(123.383.327.974)	Total accumulated fiscal loss

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

	2025		2024	
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan aset tetap	(22.784.926)	17.088.695	-	(5.696.232)
Penyisihan penurunan nilai- investasi neto sewa pembiayaan	25.667.254.354	(19.253.600.329)	-	6.413.654.025
Penyisihan penurunan nilai- piutang lain-lain	13.496.634.635	(10.122.475.976))	-	3.374.158.659
Liabilitas imbalan pascakerja	30.086.171	(22.564.629)	-	7.521.544
Penyisihan penurunan nilai- piutang asuransi	1.084.646.359	(813.484.769))	-	271.161.590
Jumlah	40.255.836.594	(30.195.037.008)	-	10.060.799.586

Accumulated depreciation of fixed assets
Allowance for impairment losses-net
investment in finance lease
Allowance for impairment losses-
other receivables
Post-employment benefit obligations
Allowance for impairment losses-
insurance receivables

Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(45.569.852)	22.784.926	-	(22.784.926)	Accumulated depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai-investasi neto sewa pembiayaan	51.334.508.708	(25.667.254.354)	-	25.667.254.354	Allowance for impairment losses-net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai-piutang lain-lain	26.993.269.270	(13.496.634.635)	-	13.496.634.635	Allowance for impairment losses-other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	68.597.842	(34.298.920)	(4.212.751)	30.086.171	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai-piutang asuransi	2.169.292.719	((1.084.646.360))	-	1.084.646.359	Allowance for impairment losses-insurance receivables
Jumlah	80.520.098.687	(40.260.049.343)	(4.212.751)	40.255.836.593	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(432.313.943)	(45.196.601.483)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(95.109.067)	(9.943.252.326)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	11.407.414.740	9.701.455.043	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	(10.657.479.290)	(395.800.386)	Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	(106.407.035)	663.321.860	Tax effect of unrecognized of permanent differences
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	29.646.617.661	30.969.312.816	Tax effect of write-off of deferred tax
Jumlah beban pajak	30.195.037.008	30.995.037.007	Total tax expense

29. RUGI PER SAHAM

29. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2025	2024	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(30.628.730.401)	(77.892.431.654)	Loss per computation of basic earnings per share
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	1.517.332.349	1.517.332.349	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci perusahaan.

Sifat pihak-pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 8)		
PT Columbia Chrome Indonesia	3.004.145.585	4.025.430.835
PT Terra Factor Indonesia	32.582.370.210	33.435.636.085
	<u>35.586.515.795</u>	<u>37.461.066.920</u>
Pembiayaan modal kerja (Catatan 9)		
PT Intraco Penta Tbk	10.661.010.225	10.698.246.846
PT Columbia Chrome Indonesia	20.250.279.935	20.250.279.935
	<u>30.911.290.160</u>	<u>30.948.526.781</u>
Piutang lain-lain (Catatan 10)		
PT Terra Factor Indonesia	109.518.307.382	109.527.307.382
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	396.828.556
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623
	<u>110.206.744.561</u>	<u>110.215.744.561</u>
Utang usaha (Catatan 12)		
PT Pratama Wana Motor	23.906.700	1.199.814.356
PT Intraco Penta Wahana	19.845.030.316	113.220.000
PT Intraco Penta Prima Servis	84.623.408	-
	<u>19.953.560.424</u>	<u>1.313.034.356</u>

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- c. Board of Commisioners and Director are key management of the Company.

Nature of related parties' relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company has transactions with the following related parties:

Net investment in finance lease (Note 8)
PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia
Working capital financing (Note 9)
PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia
Other receivable (Note 10)
PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Wahana
PT Columbia Chrome Indonesia
Trade payables (Note 12)
PT Pratama Wana Motor
PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of related parties' relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

a. The Company has transactions with the following related parties: (continued)

	2025	2024	
Uang muka			Purchase to related parties
PT Intraco Penta Wahana	16.540.000.000	16.540.000.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Pratama Wana Motor	350.000.000	350.000.000	PT Intraco Penta Prima Servis
	<u>16.890.000.000</u>	<u>16.890.000.000</u>	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 15)			Payables to related parties (Note 15)
PT Intraco Penta Tbk	4.239.094.466	4.190.683.269	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	495.616.003	3.276.923.238	PT Intraco Penta Wahana
PT Tera Factor Indonesia	-	29.525.113	Pt Tera Factor Indonesia
	<u>4.734.710.469</u>	<u>7.497.131.620</u>	
Pembelian kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)			Purchase to related parties (Note 22)
PT Intraco Penta Wahana	11.341.434.395	-	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	76.237.305	1.981.981.982	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Pratama Wana Motor	477.657.378	2.845.226.785	PT Pratama Wana Motor
	<u>11.895.329.078</u>	<u>4.827.208.767</u>	

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2025, respectively. At reporting date, the payables from these purchases were presented as trade payables, which constituted of the total liabilities as of 30 September 2025 and 2024, respectively.

b. Utang bank (Catatan 16) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

b. The bank loans (Note 16) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

c. The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Director are as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

	2025
Dewan Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	480.036.874
Direktur	
Imbalan kerja jangka pendek	771.750.000

d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp400.687.074 kepada PT Intraco Penta Tbk masing-masing untuk periode 30 September 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of related parties' relationship (continued)

Transactions with related parties (continued)

	2024	
		Board of Commissioners
	640.049.166	Short-term employee benefits
		Director
	1.029.000.000	Short-term employee benefits

d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp400.687.074 to PT Intraco Penta Tbk in 30 September 2025 and 2024 respectively.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

31. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

31. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of the Company approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/Phase II			
	Tahap I/Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2025			
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset carried at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	38.610.191.230	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.248.906	-	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	118.601.473.938	-	Net investments in finance lease
Piutang usaha	37.406.592.471	-	Trade receivable
Pembiayaan modal kerja	28.897.720.320	-	Working capital financing
Piutang lain-lain	98.825.127.098	-	Other receivable
Jumlah	322.346.353.963	-	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	-	160.084.783.163	Trade payables
Beban akrual	-	180.256.715.925	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	4.734.710.469	Payables to related parties
Utang bank	-	535.223.873.686	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	58.316.928.766	Loan from financial institution
Medium term notes	-	289.657.154.168	Medium term notes
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	34.474.930.074	Other current liabilities-third parties
Jumlah	-	1.262.749.096.251	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5). pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20). tambahan modal disetor. modal lain-lain. penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 16). utang kepada lembaga keuangan (Catatan 18) dan medium term notes (Catatan 17).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5). debt and equity consisting of capital stock (Note 20). additional paid-in capital. other equity. other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 16). loan from financial institution (Note 18) and medium term notes (Note 17).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini. Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review. the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. serta untuk mengelola risiko mata uang asing. risiko tingkat bunga. risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan. sebisa mungkin. penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)
Aset		
Kas dan setara kas	570.400	9.514.267.329
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	4.901.084
Investasi neto sewa pembiayaan	4.887.808	81.528.630.602
Piutang lain-lain	1.261.875	21.048.079.504
Jumlah	6.720.376	112.095.878.519
Liabilitas		
Utang bank	(2.476.911)	(41.314.876.639)
Utang kepada lembaga keuangan	(3.496.219)	(58.316.928.766)
Liabilitas lain-lain	(17.723)	(295.611.800)
Jumlah	(5.990.852)	(99.927.417.214)
Aset bersih	729.524	12.168.461.314

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business. while managing their exposure to foreign currency risk. interest rate risk. credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching. as far as possible. receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Net investments in finance lease
Other receivables
Total
Liabilities
Bank loan
Loan from financial institution
Other liabilities
Total
Net-assets

	2024	
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)
Aset		
Kas dan setara kas	855.473	13.826.157.026
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	4.748.881
Investasi neto sewa pembiayaan	5.041.586	81.482.106.681
Piutang lain-lain	1.264.267	20.433.086.142
Jumlah	7.161.620	115.746.098.730
Liabilitas		
Utang bank	(2.939.575)	(47.509.405.328)
Utang kepada lembaga keuangan	(3.499.899)	(56.565.361.518)
Liabilitas lain-lain	(16.905)	(273.210.546)
Jumlah	(6.456.379)	(104.347.977.392)
Aset bersih	705.241	11.398.121.338

Assets
Cash and cash equivalents
Net investments in finance lease
Other receivables
Total
Liabilities
Bank loan
Loan from financial institution
Other liabilities
Total
Net-assets

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2025	2024	2025	2024
1%	2%	101.685.891	235.296.860

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	Currency
Mata uang			
1 Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	1 United States Dollar

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 30 September 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company are as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii) Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 30 June 2025 and 2024, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha. Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat. truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi.

Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan. pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu. Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu. sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus. pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat. mesin dan truk.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction. the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively. all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents. theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis. the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally. it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases. returned leased assets at the end of the term. the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment. machineries and trucks.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

2025									
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga		34.474.930.074	-	-	-	-	34.474.930.074	Other current liabilities- third parties	
Liabilitas jangka panjang							-	Other non current	
Beban akrual		180.256.715.925	-	-	-	-	180.256.715.925	Accrued expense	
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka Medium term notes	4%	-	-	-	125.316.352.810	409.907.516.548	535.223.869.358	Bank loans	
Utang modal kerja	4%	-	53.146.325.471	236.510.828.727	-	-	289.657.154.198	Medium term notes	
Utang kepada lembaga keuangan	4%	-	-	-	7.202.023.680	51.114.892.560	58.316.928.766	Working capital loan	
Kewajiban sewa			55.720.152		22.227.532		77.947.684	Loan to financial institutions	
								Lease liabilities	
Jumlah		214.731.645.999	53.202.045.623	236.510.828.727	132.540.604.022	461.022.409.108	1.098.007.550.303	Total	

2024									
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga		29.556.452.428	-	-	-	-	29.556.452.428	Other current liabilities- third parties	
Liabilitas jangka panjang		-	-	-	56.565.361.820	-	56.565.361.820	Other non current	
Beban akrual		139.759.400.789	-	-	-	-	139.759.400.789	Accrued expense	
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka Medium term notes	4%	-	-	-	104.278.899.526	447.954.632.686	552.233.532.212	Bank loans	
Utang modal kerja	4%	21.444.416.846	2.952.118.034	265.485.619.320	-	-	289.882.154.200	Medium term notes	
Utang kepada lembaga keuangan	4%	-	-	-	-	-	-	Working capital loan	
Kewajiban sewa		-	233.670.196	350.505.294	701.010.588	55.280.175.742	56.565.361.820	Loan to financial institutions	
			49.685.584	-	61.115.694	-	110.801.278	Lease liabilities	
Jumlah		190.760.270.063	3.235.473.814	265.836.124.614	161.606.387.628	503.234.808.428	1.124.673.064.547	Total	

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:
-jumlah yang digunakan

Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:
-amount used

Jumlah 2.607.714.515.118 2.618.263.178.026

Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan (lanjutan)

Financing facilities (continued)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 30 September 2025 dan 2024:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 30 September 2025 and 2024:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	363.000.000	373.487.632
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.477.031.360	4.700.177.264
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.909.404.492	26.606.946.030
Indonesia Exim Bank	420.000.000	115.025.112
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	25.000.000
Jumlah	18.169.435.852	31.820.636.038
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.326.535	75.853.793
PT Bank Syariah Indonesia	14.603.193	13.487.958
Jumlah	124.929.728	89.341.751
Jumlah	18.294.365.580	31.909.977.789

Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Exim Bank
PT Bank MNC Internasional Tbk
Total

United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
Total
Total

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	118.601.473.938	745.947.167.585
Modal kerja	28.897.720.320	20.212.160.070
Jumlah	147.499.194.258	766.159.327.655
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka panjang	535.223.873.686	171.655.327.031
Medium term notes	289.657.154.168	213.286.527.114
	824.881.027.854	384.941.854.145

Financial assets
Net investments in finance lease
Working capital
Total

Financial liabilities
Long-term bank loans
Medium term notes

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	124.377.968.812	745.947.167.585	Net investments in finance lease
Modal kerja	28.934.956.941	20.212.160.070	Working capital
Tagihan anjak piutang	-	3.934.265.186	
Jumlah	<u>153.312.925.753</u>	<u>770.093.592.841</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	552.233.532.212	171.655.327.031	Long-term bank loans
Medium term notes	289.882.154.168	213.286.527.114	Medium term notes
	<u>842.115.686.380</u>	<u>384.941.854.145</u>	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	118.601.473.938	-	118.601.473.938	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	28.897.720.320	-	28.897.720.320	Working capital
Jumlah	-	147.499.194.258	-	147.499.194.258	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	535.223.873.686	-	535.223.873.686	Bank loans
Medium term notes	-	289.657.154.168	-	289.657.154.168	Medium term notes
Jumlah	-	824.881.027.854	-	824.881.027.854	Total
2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	124.377.968.812	-	124.377.968.812	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	28.934.956.941	-	28.934.956.941	Working capital
Jumlah	-	153.312.925.753	-	153.312.925.753	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	552.233.532.248	-	552.233.532.248	Bank loans
Medium term notes	-	289.882.154.168	-	289.882.154.168	Medium term notes
Jumlah	-	842.115.686.416	-	842.115.686.416	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.627.327.499.315 dan defisiensi modal sebesar Rp763.062.993.305 pada tanggal 30 September 2025. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung. semua kondisi dan peristiwa penting faktor yang memitigasi. dan rencana Perusahaan.

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki rencana untuk:

1. Mempertahankan usaha baru sebagai distributor alat transportasi komersial;
2. Mengembangkan bisnis pengangkutan dan penyewaan alat berat yang telah dimulai pada tahun 2024;
3. Melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan bidang usaha yang baru, khususnya berkaitan dengan sumber daya manusia di site-site Perusahaan;
4. Memonitor *collection* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan kerjasama pihak ketiga.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini. kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Aminawan. S.H.. No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian. Debitur PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian. sebagai berikut:

33. GOING CONCERN

The Company had accumulated deficit of Rp1.627.327.499.315 and capital deficiency of Rp763.062.993.305 as of 30 September 2025. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern. all significant conditions and events. mitigating factors and the Company's plans.

Management Planning

In order to maintain its business continuity. the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

In 2025, the Company plans the following:

- 1. Maintain a new business as a distributor of commercial transportation equipment;*
- 2. Develop transportation and heavy equipment rental business which began in 2024;*
- 3. Reorganize to meet the Company's new business needs, specifically human resources on its sites;*
- 4. Monitor collections for the existing debtors to maintain its cash flow;*
- 5. Create an Annual Business Plan in relation to the third-party cooperation.*

It is expected that with this new business line. the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020. the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Aminawan. S.H.. No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement. as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Penyelesaian utang sisa kreditur separatis	Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table><tr><th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr><tr><td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0.25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2023 - Maret 2028</td><td>2.21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2028 - Maret 2033</td><td>3.21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr><tr><td>Pada April 2033</td><td>Sisa total utang yang belum dibayarkan. seluruhnya akan dilunasi</td></tr></table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0.25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	2.21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	3.21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan. seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan pembayaran											
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020 - Maret 2023	0.25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
	April 2023 - Maret 2028	2.21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2033	3.21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan. seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.													
Bunga utang sisa kreditur separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis. dengan ketentuan sebagai berikut:												
	<table><tr><th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr><tr><td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0.75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4.89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5.15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr></table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0.75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4.89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5.15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya		
	Keterangan	Cicilan pembayaran											
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020 - Maret 2023	0.75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya											
	April 2023 - Maret 2028	4.89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2029	5.15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revidu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.													

Separatist debt settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table><tr><th>Description</th><th>Installment payment</th></tr><tr><td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - March 2023</td><td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2023 - March 2028</td><td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2028 - March 2033</td><td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>Pada April 2033</td><td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td></tr></table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment payment											
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly												
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.													
Interest of separatist debt settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity. paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt. with the following conditions:												
	<table><tr><th>Description</th><th>Installment payment</th></tr><tr><td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr></table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly		
Description	Installment payment												
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement												
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly												
	* The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date.The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.												

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

Addendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Maret 2023	0.19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0.56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 - April 2033	1.22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3.67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 - April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2033	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsi konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya. masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi”). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi. skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya. dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditor konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi. Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan. yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to equity conversion option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company. each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“Separatist Creditor Converts”). With regard to Partist Creditors Converting. the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables. can write to the Company at any time (“Request for Conversion of Separatist Creditors”) - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“Conversion GMS”) The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion creditor settlement	To the Converting Separatist Creditors. the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company. whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Ketentuan lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini. Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini	
Penyelesaian utang kreditur konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (“PKPUS”) untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Addendum (continued)

Other provisions	• Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders • Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.									
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	<table><tr><th>Period</th><th>Interest</th></tr><tr><td>April 2019 - June 2020</td><td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - June 2022</td><td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>July 2022 - March 2024</td><td>The outstanding debt is divided prorate monthly</td></tr></table>		Period	Interest	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorate monthly
Period	Interest									
April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement									
July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly									
July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorate monthly									

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment (“PKPUS”) for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017. berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst.. dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018. Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst.. Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018. Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018. Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018. berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017. based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018. the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.. The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018. the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018. the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018. based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT). a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(“PKPU”) (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian. sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”). PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”). PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”). PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”). Indonesia Eximbank (“Exim”). PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”). PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”). PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).																																			
Hutang separatis	<table><tr><th>Kreditor separatis</th><th>Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)</th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347</td><td>*</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td><td></td></tr></table>	Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)		ICD	60.700.874.475		BNI	153.910.574.347	*	BNI Syariah	101.026.008.478		Maybank Syariah	80.430.382.896		MNC	66.183.351.360		Muamalat	298.670.796.616		Exim	145.133.150.239		Mestika	55.666.183.424		Syariah Mandiri	30.066.673.552		SBI	25.818.424.891		*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.	
Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)																																			
ICD	60.700.874.475																																			
BNI	153.910.574.347	*																																		
BNI Syariah	101.026.008.478																																			
Maybank Syariah	80.430.382.896																																			
MNC	66.183.351.360																																			
Muamalat	298.670.796.616																																			
Exim	145.133.150.239																																			
Mestika	55.666.183.424																																			
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																			
SBI	25.818.424.891																																			

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)
(continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

In the Company’s Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement. as follows:

Separatist creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”). PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”). PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”). PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”). Indonesia Eximbank (“Exim”). PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”). PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”). PT Bank SBI Indonesia (“SBI”).																																			
Separatist debt	<table><tr><th>Separatist creditors</th><th>Debt balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)</th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347</td><td>*</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td><td></td></tr></table>	Separatist creditors	Debt balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)		ICD	60.700.874.475		BNI	153.910.574.347	*	BNI Syariah	101.026.008.478		Maybank Syariah	80.430.382.896		MNC	66.183.351.360		Muamalat	298.670.796.616		Exim	145.133.150.239		Mestika	55.666.183.424		Syariah Mandiri	30.066.673.552		SBI	25.818.424.891		*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339.896.325.471 which portion will be settled in the MTN Settlement.	
Separatist creditors	Debt balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)																																			
ICD	60.700.874.475																																			
BNI	153.910.574.347	*																																		
BNI Syariah	101.026.008.478																																			
Maybank Syariah	80.430.382.896																																			
MNC	66.183.351.360																																			
Muamalat	298.670.796.616																																			
Exim	145.133.150.239																																			
Mestika	55.666.183.424																																			
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																			
SBI	25.818.424.891																																			

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian hutang separatis	Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table>	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
	** Semenjak Tahun ke-6. Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan. dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis. debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
---	---

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Separatist debt settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:										
	<table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table>	<u>Year</u>	<u>Installment of separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
	** since Year 6. PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.										

Interest of separatist debt settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year. paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement. PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.
---	---

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deferred interest</i>***	Tidak dikenakan bunga

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

MTN settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300.000 million will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”). MTN amounting to Rp39.896 million will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	MTN		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	- Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian - Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian. Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor separatis yang menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian. akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK. yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif. Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”).		

2018 (continued)

MTN settlement	MTN		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	- Cash Interest is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period. PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting secured creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan. shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK. whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the “Dissenting Secured Creditors”) whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date. Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed (“Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist”).		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas. maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian). KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15. dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak. masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor.
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (<i>grace period</i>) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/vendor	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month. the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised). the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to equity conversion option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement. and/or within the agreed time by the Parties. each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

34. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian kreditor konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk. Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi. Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi. yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor konversi</th><th>Harga konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor konversi	Harga konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor konversi	Harga konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

Conversion credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion creditor settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk. PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor. PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists. whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion credits</th><th>Conversion price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").</td></tr> </tbody> </table>	Conversion credits	Conversion price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").
Conversion credits	Conversion price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").								

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi. dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

35. PERJANJIAN

Sebagai lessee

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Mitra Stania Prima di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intraco Penta Wahana yang menyediakan alat berat untuk proyek di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Darma Henwa Tbk di Lokasi Kintab dan Asam-asam. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

Conversion date	The conversion date for each Conversion Creditor. described in the table below:	
	Conversion creditors	Conversion date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion creditors	Conversion date
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

35. AGREEMENTS

As lessee

On 6 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the project of PT Mitra Stania Prima at Mapur, Sungai Liat Bangka. The agreement is valid until 30 September 2025.

On 8 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intraco Penta Wahana which provides heavy equipment for the project at Mapur, Sungai Liat Bangka. This agreement is valid for 12 months from the signing date of the Minutes of Handover (BAST).

On 18 December 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the PT Darma Henwa Tbk project at Kintab and Asam-asam location. The agreement is valid until 17 December 2026.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **PERJANJIAN** (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek di Lokasi Mapur Sungai Liat Bangka untuk PT Mitra Stania Prima. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek Kintab Coal, di Kintab, Kalimantan Selatan untuk PT Darma Henwa Tbk. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

36. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2025.

35. **AGREEMENTS** (continued)

As lessor (continued)

On 6 November 2024, the Company entered into rental agreement to PT Mitra Stania Prima which provides heavy equipment for project at Mapur, Sungai Liat Bangka to. The agreement is valid until 30 September 2025.

On 18 December 2024, the Company entered into rental agreement to PT Darma Henwa Tbk which provides heavy equipment for the project of Kintab Coal at Kintab, South Kalimantan. The agreement is valid until 17 December 2026.

36. **MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 24 October 2025.